

ABSTRAK

RIMELIA FITRI. 2013. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Bercerita Dengan Papan Magnet di TK Tunas Harapan Bangsa Padang Pariaman. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Ilmu Negeri Padang.

Kemampuan berbahasa anak masih rendah. Hal ini ditandai dengan anak sulit untuk berbagi cerita dihadapan guru dan teman-temannya, anak sulit dalam berkomunikasi dengan teman sebayanya, anak sulit untuk mengungkapkan pendapatnya, dan kemampuan berbahasa anak rendah karena media dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik bagi anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui bercerita dengan papan magnet pada kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Bangsa Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian kelas B1, TK Tunas Harapan Bangsa Padang Pariaman tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 12 orang yang terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Untuk memperoleh data dilakukan observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui bercerita dengan papan magnet. Hal ini ditunjukkan dengan siklus I kemampuan berbahasa anak masih rendah, kemudian dilakukan tindakan pada siklus 2 yang menunjukkan adanya peningkatan bahkan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui bercerita dengan papan magnet dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak di TK Tunas Harapan Bangsa Padang Pariaman.